

INTISARI
EFISIENSI ALOKATIF USAHA TANI BUNGA KRISAN
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nathania Gracia, Masyhuri, Fatkhiyah Rohmah

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian,
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Kecamatan Pakem dan Kecamatan Samigaluh merupakan wilayah penghasil krisan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Produksi krisan yang tidak menentu dapat dipengaruhi oleh penggunaan faktor-faktor produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui tingkat penggunaan faktor produksi, produktivitas, dan pendapatan usaha tani krisan; (2) Mengetahui tingkat efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha tani krisan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*), sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus sejumlah 32 petani krisan. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi krisan dapat diketahui dengan analisis regresi linear berganda menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Metode yang digunakan untuk mengetahui efisiensi alokatif dengan membandingkan nilai produk marginal suatu faktor produksi dengan harga faktor produksi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi krisan yaitu benih, pupuk organik, pupuk anorganik, dan tenaga kerja luar keluarga. Penggunaan faktor produksi benih krisan, pupuk organik, dan pupuk anorganik masih dapat ditambah, sedangkan penggunaan faktor produksi tenaga kerja luar keluarga sudah berlebih. Tingkat produktivitas usaha tani krisan sebesar 31.798 ikat/ha dan pendapatan yang diperoleh petani krisan sebesar Rp 7.581.288 per usaha tani atau Rp 203.990.001/ha; (2) benih, pupuk organik, dan pupuk anorganik pada usaha tani krisan belum efisien secara alokatif dan penggunaan faktor produksi tenaga kerja luar keluarga tidak efisien secara alokatif.

Kata kunci: usaha tani krisan, faktor produksi, produktivitas, pendapatan, efisiensi alokatif

ABSTRACT

EFFICIENCY ALLOCATIVE OF CHRYSANTHEMUM FARMING IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Nathania Gracia, Masyhuri, Fatkhiyah Rohmah

*Departement of Agricultural Sosioeconomics, Faculty of Agriculture,
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

Pakem subdistrict and Samigaluh subdistrict are a potential areas for chrysanthemum farming, but its production has fluctuated caused by the use of inputs. The aims of this research are to determine: (1) the use of inputs, productivity, and income of chrysanthemum farming; (2) allocative efficiency of the inputs of chrysanthemum farming. The methods used in this research are descriptive analysis method. The location of this research is determined on purpose (purposive), while the sample is determined by census method with 32 chrysanthemum farmers from Pakem subdistrict and Samigaluh subdistrict. Inputs that affect chrysanthemum production determined by multiple linear regression with Ordinary Least Square (OLS) method. The allocative efficiency of inputs determined by the ratio of the marginal value product and the price of that inputs. The results show that: (1) The factors that affect chrysanthemum production are seed, organic fertilizer, inorganic fertilizer, and labor. The use of seed, organic fertilizer, and inorganic fertilizer can be added, while labor has been excessive. The productivity of chrysanthemum farming is 31.798 bunches/hectare and the income earned by chrysanthemum farmers is Rp 7.581.288/farm or Rp 203.990.001/hectare; (2) Allocative efficiency level of the seed, organic fertilizer, inorganic fertilizer are inefficient and labor is not efficient.

Keywords: *chrysanthemum farming, input, productivity, income, allocative efficiency*